

## **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KONSENTRASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS SDN RENGASPENDAWA 04)**

Izza Maulidah<sup>1</sup>, Didik Tri Setiyoko<sup>2</sup>, Atikah Mumpuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi

<sup>1</sup>[izzamaulidah90@gmail.com](mailto:izzamaulidah90@gmail.com), <sup>2</sup>[trisetiyokoumus@gmail.com](mailto:trisetiyokoumus@gmail.com),

<sup>3</sup>[atikahmumpuni@umus.ac.id](mailto:atikahmumpuni@umus.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low concentration of elementary school students' learning, characterized by a lack of focus and easy distraction. This study aims to analyze the role of parents in building student learning concentration and identify factors that influence it at SDN Rengaspendawa 04. This study uses a qualitative approach with a case study type. The research subjects include parents and students. Data collection techniques are carried out through interviews, observation, and documentation, while data analysis uses an interactive model with triangulation to test the validity of the data. The results show that the role of parents as motivators, guides, supervisors, and educators can improve students' focus, discipline, and learning resilience. Learning concentration is also influenced by internal and external factors, including physical conditions and the learning environment.*

**Keywords:** *role of parents, concentration in learning, elementary school students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya konsentrasi belajar siswa sekolah dasar yang ditandai dengan kurangnya fokus dan mudah terdistraksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam membangun konsentrasi belajar siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya di SDN Rengaspendawa 04. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi orang tua dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif dengan triangulasi sebagai uji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator, pembimbing, pengawas, dan pendidik mampu meningkatkan fokus, kedisiplinan, dan ketahanan belajar siswa. Konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk kondisi fisik dan lingkungan belajar.

**Kata Kunci:** peran orang tua, konsentrasi belajar, siswa sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Konsentrasi belajar

tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian, tetapi juga mencakup ketahanan dalam mempertahankan fokus terhadap materi yang dipelajari serta

kemampuan mengabaikan gangguan yang tidak relevan. Menurut Slameto (2020), konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap kegiatan belajar sehingga dapat memahami materi dengan baik. Sejalan dengan itu, The Liang Gie menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memusatkan pikiran terhadap suatu aktivitas secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, konsentrasi belajar menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi belajar. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang mudah terdistraksi, kurang fokus saat guru menjelaskan materi, serta tidak mampu menyelesaikan tugas secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal. Menurut Sari dan Dora (2025), siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah cenderung

sulit mengikuti pembelajaran, mudah terganggu oleh lingkungan sekitar, serta kurang mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, Putra et al. (2025) juga menemukan bahwa perbedaan tingkat konsentrasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya.

Dalam perspektif teori ekologi perkembangan yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner, perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi berbagai sistem lingkungan, terutama lingkungan terdekat (mikrosistem) seperti keluarga. Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku, kebiasaan, serta kemampuan belajar anak. Orang tua sebagai bagian dari lingkungan utama anak memiliki tanggung jawab dalam mendidik, membimbing, serta mengarahkan anak dalam kegiatan belajar. Zakiah Daradjat (1992) menyatakan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak karena dari merekalah anak pertama kali memperoleh pengalaman belajar. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk peran, seperti sebagai motivator, pembimbing, pengawas, dan pendidik. Menurut Kurniawaty et al. (2022), orang tua yang memberikan motivasi dan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Selain itu, Wahyuningsih et al. (2021) menyatakan bahwa pendampingan orang tua dalam mengatur waktu belajar serta membantu anak menyelesaikan tugas dapat membantu meningkatkan fokus belajar siswa. Sementara itu, Marzuki dan Setyawan (2022) menegaskan bahwa peran orang tua sebagai pendidik sangat penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar anak sejak dini. Penelitian lain oleh Thahir et al. (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap kegiatan belajar, termasuk dalam meningkatkan konsentrasi belajar.

Fenomena rendahnya konsentrasi belajar siswa juga ditemukan di SDN Rengaspendawa 04 Kecamatan Larangan Kabupaten

Brebes. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa menunjukkan kurangnya fokus saat mengikuti pembelajaran, sering berbicara dengan teman, serta belum optimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kondisi ini diduga berkaitan dengan peran orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah. Kurangnya pendampingan, pengawasan, dan motivasi dari orang tua dapat memengaruhi kebiasaan belajar siswa sehingga berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar.

Selain dipengaruhi oleh peran orang tua, konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Hendra Surya, faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis siswa seperti kesehatan, motivasi, dan minat belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, suasana rumah, serta dukungan keluarga. Yusman dan Suriani (2024) menyatakan bahwa kualitas tidur dan kondisi fisik anak berpengaruh terhadap kemampuan konsentrasi dalam belajar. Di sisi lain, Amalia dan Hilyana (2022) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kebisingan dan

pencahayaan yang kurang baik, dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa konsentrasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan, khususnya peran orang tua sebagai pendidik utama di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran orang tua dalam membangun konsentrasi belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa di SDN Rengaspendawa 04. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk peran orang tua dalam mendukung konsentrasi belajar serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian tentang peran orang tua dan konsentrasi belajar, serta secara praktis sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini

digunakan untuk memahami fenomena peran orang tua dalam membangun konsentrasi belajar siswa secara mendalam dalam konteks alamiah. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data bersifat induktif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rengaspendawa 04 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Subjek penelitian terdiri dari orang tua dan siswa yang dipilih secara purposive. Teknik purposive sampling digunakan karena peneliti memilih informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peran orang tua dalam mendampingi belajar anak. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran serta bentuk keterlibatan orang tua. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan atau

bukti pendukung yang relevan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak awal penelitian hingga diperoleh temuan yang valid. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai informan.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai peran orang tua dalam membangun konsentrasi belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Rengaspendawa 04 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes, diperoleh temuan mengenai peran orang tua dalam membangun konsentrasi belajar siswa, serta faktor-

faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara sistematis.

1. Peran Orang Tua dalam Membangun Konsentrasi Belajar Siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membangun konsentrasi belajar siswa diwujudkan melalui beberapa bentuk, yaitu sebagai motivator, pembimbing, pengawas, dan pendidik.

#### a. Orang tua sebagai motivator

Orang tua memberikan dorongan belajar melalui perhatian, nasihat, serta penghargaan terhadap usaha anak. Bentuk motivasi yang diberikan seperti mengingatkan pentingnya belajar, memberikan semangat saat anak mengalami kesulitan, serta memberikan apresiasi atas hasil belajar. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

#### b. Orang tua sebagai pembimbing

Orang tua berperan aktif dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, seperti membantu mengerjakan tugas, menjelaskan materi yang belum dipahami, serta

mengatur waktu belajar. Pendampingan ini membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengurangi kesulitan belajar, sehingga konsentrasi belajar siswa menjadi lebih baik.

c. Orang tua sebagai pengawas

Orang tua melakukan pengawasan terhadap aktivitas belajar anak dengan cara mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tepat waktu, memantau proses belajar, serta memeriksa hasil pekerjaan anak. Pengawasan yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk kedisiplinan belajar siswa dan membantu mereka tetap fokus dalam menyelesaikan tugas.

d. Orang tua sebagai pendidik

Orang tua berperan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kebiasaan belajar yang baik. Orang tua membiasakan anak untuk belajar secara teratur serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Peran ini berkontribusi dalam membentuk sikap positif siswa terhadap belajar dan meningkatkan kemampuan konsentrasi mereka.

Secara keseluruhan, keempat peran tersebut saling berkaitan dan

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan pendampingan dan perhatian dari orang tua cenderung lebih fokus, disiplin, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

## 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### a. Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikologis. Beberapa temuan menunjukkan bahwa siswa yang kurang istirahat, merasa lelah, atau kurang sehat cenderung sulit berkonsentrasi. Selain itu, rendahnya minat dan motivasi belajar juga menjadi penyebab siswa mudah terdistraksi dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti suasana yang bising, kurangnya fasilitas belajar, serta

minimnya perhatian orang tua, dapat menghambat konsentrasi belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang nyaman dan dukungan orang tua yang baik dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajar.

Selain itu, peran orang tua juga menjadi faktor eksternal yang sangat berpengaruh. Orang tua yang aktif dalam mendampingi, membimbing, dan mengawasi kegiatan belajar anak terbukti mampu membantu siswa meningkatkan konsentrasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Peran sebagai motivator, pembimbing, pengawas, dan pendidik terbukti mampu meningkatkan fokus, kedisiplinan, serta ketahanan belajar siswa. Selain itu, konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan, dimana peran orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator, pembimbing, pengawas,

dan pendidik memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Kurniawaty et al. (2022) yang menyatakan bahwa motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, motivasi yang diberikan orang tua berupa perhatian, dorongan, serta penghargaan terhadap usaha belajar anak terbukti mampu meningkatkan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi eksternal dari orang tua menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan belajar siswa.

Selain sebagai motivator, orang tua juga berperan sebagai pembimbing dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan orang tua, seperti membantu memahami materi dan mengatur waktu belajar, mampu membantu siswa mengurangi kesulitan belajar dan meningkatkan konsentrasi. Temuan ini didukung oleh Wahyuningsih et al. (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam membimbing anak belajar dapat membantu anak lebih fokus dan

memahami materi dengan baik. Dengan demikian, peran orang tua sebagai pembimbing tidak hanya membantu secara akademik, tetapi juga memperkuat kemampuan anak dalam mempertahankan perhatian selama belajar.

Peran orang tua sebagai pengawas juga terbukti berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Pengawasan yang dilakukan melalui pemantauan kegiatan belajar, pengingat tugas, serta pengecekan hasil pekerjaan mampu membentuk kedisiplinan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Thahir et al. (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar anak dapat menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan konsentrasi belajar. Pengawasan yang konsisten membantu siswa untuk tetap fokus dan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan.

Selanjutnya, peran orang tua sebagai pendidik juga memberikan kontribusi penting dalam membangun konsentrasi belajar siswa. Orang tua yang menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, serta kebiasaan

belajar yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Marzuki dan Setyawan (2022) yang menyatakan bahwa orang tua sebagai pendidik memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar anak sejak dini. Dengan demikian, peran orang tua sebagai pendidik menjadi dasar dalam membentuk sikap positif siswa terhadap kegiatan belajar, termasuk dalam meningkatkan konsentrasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner yang menekankan bahwa lingkungan keluarga sebagai mikrosistem memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan anak. Dalam hal ini, peran orang tua sebagai bagian dari lingkungan terdekat anak berkontribusi dalam membentuk kebiasaan belajar dan kemampuan konsentrasi siswa

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis siswa,

seperti kesehatan, kelelahan, serta motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hendra Surya yang menyatakan bahwa rendahnya minat belajar, kondisi emosional negatif, serta gangguan kesehatan dapat menghambat konsentrasi belajar siswa. Selain itu, Yusman dan Suriani (2024) juga menegaskan bahwa kondisi fisik seperti kualitas tidur memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran.

Di sisi lain, faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kebisingan dan kurangnya fasilitas belajar, dapat mengganggu fokus siswa. Hal ini didukung oleh Amalia dan Hilyana (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan fisik yang kurang nyaman dapat menjadi hambatan utama dalam konsentrasi belajar. Selain itu, peran orang tua sebagai bagian dari lingkungan keluarga juga menjadi faktor eksternal yang sangat penting.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan, perhatian, serta pendampingan dari orang tua

cenderung memiliki konsentrasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Adaniyah dan Jani (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan kualitas belajar siswa. Dengan demikian, peran orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai faktor utama dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi anak.

Jika dikaitkan dengan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner, faktor internal dan eksternal tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Lingkungan keluarga sebagai mikrosistem memiliki peran dominan dalam membentuk kebiasaan belajar anak, sedangkan faktor internal menjadi penentu kesiapan individu dalam menerima pembelajaran. Oleh karena itu, sinergi antara faktor internal dan eksternal, khususnya keterlibatan orang tua, sangat diperlukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa secara optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun konsentrasi belajar siswa di SDN Rengaspendawa 04. Peran tersebut diwujudkan dalam empat bentuk utama, yaitu sebagai motivator, pembimbing, pengawas, dan pendidik. Orang tua yang memberikan motivasi, pendampingan, pengawasan, serta pembiasaan belajar yang baik terbukti mampu meningkatkan fokus, kedisiplinan, dan ketahanan belajar siswa.

Selain itu, konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis siswa, seperti kesehatan, motivasi, dan minat belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, suasana rumah, serta keterlibatan orang tua. Dengan demikian, peran orang tua sebagai bagian dari lingkungan terdekat anak menjadi faktor penting dalam mendukung terbentuknya konsentrasi belajar yang optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua dapat lebih aktif dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah, memberikan motivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar konsentrasi belajar anak dapat meningkat.

##### 2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa serta memberikan arahan terkait pendampingan belajar di rumah.

##### 3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam belajar dengan membiasakan fokus, disiplin, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

##### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai strategi atau model intervensi yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dengan melibatkan peran orang tua secara lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adaniyah, I. Z., & Jani. (2024). Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi dan lingkungan belajar siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*.
- Amalia, R., & Hilyana, F. (2022). Pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Arfinal, & Nabila. (2025). Peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kurniawaty, D., et al. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Marzuki, & Setyawan. (2022). Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Putra, A., et al. (2025). Analisis konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Rizkiyana, R., & Kodri, M. (2023). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sari, A. K., & Dora, N. (2025). Konsentrasi belajar siswa ditinjau dari peran orang tua. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*.
- Sari, L. P., & Ain. (2023). Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Sartika, D., & Ristono. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan anak di rumah. *Jurnal Pendidikan*.
- Slameto. (2020). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, S., et al. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Thahir, A., et al. (2024). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan sikap belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Wahyuningsih, S., et al. (2021). Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di rumah. *Jurnal Pendidikan*.
- Yusman, & Suriani. (2024). Pengaruh kualitas tidur terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*.
- Zakiah Daradjat. (1992). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.